

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEJARAH SINGKAT JURNALISTIK INDONESIA ERA KOLONIAL HINGGA DIGITAL

*Book Illustration Design on A Brief History of Indonesian Journalism From Colonial
Until Digital Era*

Syahzanan Haunan Fatharani¹, Moh. Isa Pramana Koesoemadinata²

^{1,2} Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

syahzananhf@gmail.com, m.isa.pramana@tcis.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Jurnalistik berperan sebagai salah satu penyebar informasi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Literasi jurnalistik berbentuk teks dan visual tidak hanya dalam media cetak, kini telah beradaptasi dengan media komunikasi baru atau media *online*. Sehingga, informasi menjadi sangat mudah disebarkan dan diakses oleh masyarakat. Realita ini memengaruhi semakin mudah dan disebarkannya berita palsu atau *hoax* kepada masyarakat. Informasi yang disodorkan kepada masyarakat begitu banyak karena proses produksi informasi tersebut yang semakin cepat. Kenyataan tersebut berbanding terbalik dengan masyarakat Indonesia yang umumnya belum terliterasi secara menyeluruh dan mudah terhasut berita di media massa tanpa mengecek kebenaran berita tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya rancangan media yang berfokus mengenalkan sejarah jurnalistik di Indonesia, berupa buku ilustrasi. Metode yang digunakan dalam perancangan ini yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan analisis data dengan matriks perbandingan. Pendekatan humanistik digunakan dalam perancangan ini merujuk kepada kultur kasual yang sesuai dengan target audiens yaitu generasi *millennial*. Buku ilustrasi ini membahas (a) sejarah jurnalistik dunia, (b) sejarah jurnalistik Indonesia, dan (c) tokoh-tokoh jurnalistik Indonesia. Diharapkan buku ilustrasi ini bisa memperkenalkan kepada masyarakat tentang sejarah singkat - jurnalistik Indonesia.

Kata Kunci : Buku Ilustrasi, Sejarah, Jurnalistik

ABSTRACT

Journalism has help Indonesia on getting their independence by being one of the medium of spreading any information related to the struggle on the war. These Journalism literacy in the form of text and visual are not only found in printed news media, but now has been adapted into media platform. The news is now easier to be shared and accessed by people. This reality has also influenced fake news (hoax) to be more easily spreaded within the people. The fast production of news has become too hard to process by the people because of its big amount. However, the changing progress of this information process were not in accordance with Indonesian people understanding of literation. Therefore, few people were still incited by the news from the mass media which they did not double checked the facts first.

In reference to the problem that has been stated before, a media design which focuses on introducing a brief history of Indonesian journalism is needed and it is in a form of illustration book. The methods that have been used for this design research were observation, interview, literature study, and data analysis using comparison matrix. Humanistic approach was also used in refer to the casual culture within the targeted audiences who are the millennial generation. This illustration book contains (a) a brief history of the journalism world, (b) a brief history of Indonesian journalism, and (c) Indonesian journalist figures. Hopefully, this illustration book can be a reference on introducing a brief history of Indonesian journalism.

Keyword : Illustration Book, History, Journalism

PENDAHULUAN

Pada awalnya, peran jurnalistik sebagai salah satu media komunikasi cetak di Indonesia adalah sebagai penyebaran informasi yang dibutuhkan oleh para pejuang kemerdekaan. Seperti yang dilakukan oleh tiga serangkai *Indische Partij*, yaitu Douwes Dekker, Tjipto Mangoenkoesoemo, dan Soewardi pada tahun 1913, dengan mendirikan bumiputera untuk menentang rencana pemerintah kolonial tentang penarikan pajak tanah. Hal yang dilakukan Soewardi saat itu adalah dengan menulis artikel dengan judul "*Als Ik Een Nederlander*" atau "Seandainya Saya Seorang Belanda" (Adam, 2015). Selain itu, pemerintahan kolonialisme menggunakan jurnalistik media cetak sebagai alat propaganda penyampaian informasi. *Bataviase Nouvelles* adalah surat kabar cetak yang pertama kali terbit pada era Gubernur Jenderal Gustaaf Willem Baron von Imhoff, yang diisi oleh berita iklan, lelang, pesta,

jamuan, obituari, doa keselamatan bagi kapal yang berlayar jauh, sejarah awal koloni dan sejarah gereja secara singkat (Manan, 2014:22).

Sementara itu, *trend* buku cetak berilustrasi dan berjenis *self improvement* dengan segmentasi *young adult* kini tengah masuk kategori *best seller*, buku-buku tersebut adalah '#88LoveLife', 'The Book of Forbidden Feelings', 'The Story of Rainy Days' dan 'Baper : Bawa Perubahan'. Menurut bagian pemasaran Gramedia di Bandung, margin penjualan untuk segmentasi *young adult* sebesar tiga persen dan dengan demografi konsumen perempuan yang lebih tinggi. Sehingga, buku ilustrasi *young adult* kini telah menjadi *trend* dan cukup mempunyai peluang disamping buku ilustrasi anak. Sementara itu, untuk margin penjualan buku bertema jurnalistik sendiri dibawah satu persen, karena khusus untuk kalangan tertentu saja. Kemudian, selama tiga tahun terakhir, belum terdapat buku ilustrasi yang membahas tentang sejarah singkat jurnalistik Indonesia yang populer.

Mengacu kepada gaya ilustrasi dari buku-buku ilustrasi populer tersebut yang mengadopsi gaya ilustrasi *pop art* dan digabungkan dengan gaya minimalis khas era *postmodern*, maka penulis memilih gaya *pop art* secara bentuk gaya gambarnya dan digabungkan dengan unsur-unsur nasionalis dari segi warnanya, karena sesuai dengan minat gaya ilustrasi terhadap target audiens dan merepresentasikan maksud dari karya yang ingin dihasilkan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ilustrasi dapat digunakan sebagai media penyampaian materi berupa ilmu pengetahuan ataupun dalam bidang pengembangan diri, sastra kontemporer dan hiburan. Oleh sebab itu, penulis melakukan perancangan buku ilustrasi tentang sejarah singkat jurnalistik di Indonesia yang bertujuan untuk penunjang pemahaman masyarakat awam mengenai salah satu peran jurnalistik di Indonesia sebagai sejarah dalam proses propaganda dan pembentuk opini sejak era kolonial hingga digital.

KAJIAN TEORI

Ilustrasi merupakan sebuah media yang digunakan dalam pembelajaran dari sebuah informasi agar lebih mudah dicerna dengan penyampaian secara visual. Hal ini, menjadi peran penting bagi fungsi ilustrasi secara kreatif dan inovatif. Ilustrasi adalah disiplin ilmu yang terdapat pada seni visual dan komunikasi yang menjelaskan sebuah informasi. Secara konteksnya, dapat diartikan sebagai karya dan interpretasi dari pengetahuan yang baru.

Sifat haus akan ilmu pengetahuan yang ada di lingkungan sosial masyarakat, serta kemajuan bidang ilmu sains, teknologi dan budaya, menentukan aspek ilustrasi

tidak hanya berkonsolidasi dengan bidang-bidang tersebut, tetapi meningkat secara aspek pentingnya sebuah konteks dalam bidang komunikasi visual (Male, 2007:89-90).

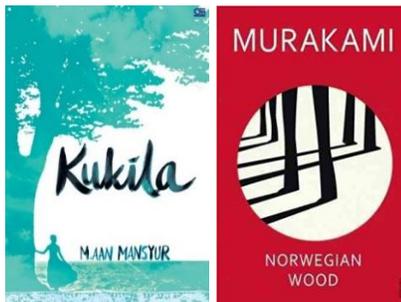
Gaya visual merupakan kesanggupan desainer dan seniman dalam membuat gambar yang dipengaruhi oleh ragam rupa yang telah ada sebelumnya serta memadukannya dengan kreativitas desainer dan seniman itu sendiri. Banyaknya gaya visual menyebabkan desainer dan seniman cenderung mengikuti atau menyukai salah satu gaya visual tersebut. Desainer dan seniman yang mempunyai gaya visual sendiri, akan memiliki identitas dalam karyanya (Janottama, 2017:27).

Menurut Suwarno (2011:60) dalam Bharata (2017), terdapat beberapa jenis buku, yaitu :

a. Buku Bacaan

Buku bacaan adalah buku yang dibaca karena memuat materi-materi dan referensi yang informatif. Buku bacaan ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- Buku Bacaan Fiksi.

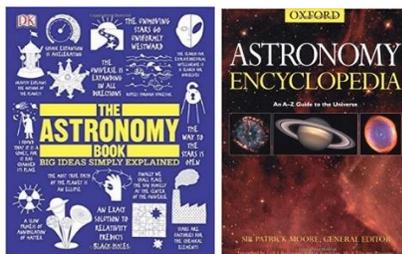


Gambar 1 Buku Bacaan Fiksi

(Sumber : https://images-na.ssl-images-amazon.com/images/I/413UfhxuzTL_SX322_BO1,204,203,200_.jpg; <https://i.pinimg.com/originals/71/3d/fb/713dfb2ed0083dea2d5653890ebb77bc.jpg> tanggal 1 November 2017 pukul 24.26 WIB)

Buku jenis ini ditulis berdasarkan imajinasi pengarang dalam bentuk cerita yang bertujuan sebagai hiburan serta memberi ketenteraman pikiran dan ketenangan.

- Buku Bacaan Non-Fiksi.



Gambar 2 Buku Bacaan Non-Fiksi

(Sumber : <https://images-na.ssl-images->

[amazon.com/images/I/61mZXRWEqyL_SX416_BO1,204,203,200_.jpg](https://images-na.ssl-images-amazon.com/images/I/61mZXRWEqyL_SX416_BO1,204,203,200_.jpg);

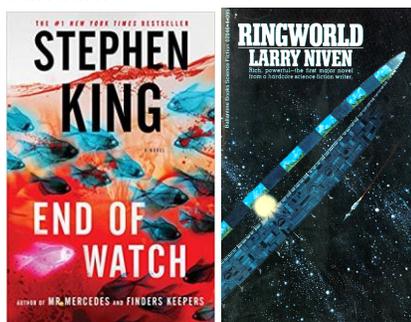
<https://images-na.ssl-images->

[amazon.com/images/I/5153ArixSnL_SX382_BO1,204,203,200_.jpg](https://images-na.ssl-images-amazon.com/images/I/5153ArixSnL_SX382_BO1,204,203,200_.jpg) tanggal 1

November 2017 pukul 24.36 WIB)

Buku-buku tentang ilmu pengetahuan dan bertujuan untuk menambah pengetahuan para pembacanya adalah ciri khas buku jenis ini.

- Buku Bacaan Fiksi Ilmiah.



Gambar 3 Buku Bacaan Fiksi Ilmiah

(Sumber : <https://images-na.ssl-images->

[amazon.com/images/I/51w8NUD71fL_SX327_BO1,204,203,200_.jpg](https://images-na.ssl-images-amazon.com/images/I/51w8NUD71fL_SX327_BO1,204,203,200_.jpg);

http://4.bp.blogspot.com/_Y6uHtkFZclo/TE-

[yS_FfAxI/AAAAAAAAAOw/Ji2SzUeEXik/s1600/ringworld.png](http://4.bp.blogspot.com/_Y6uHtkFZclo/TE-yS_FfAxI/AAAAAAAAAOw/Ji2SzUeEXik/s1600/ringworld.png) tanggal 1

November 2017 pukul 24.42 WIB)

Buku jenis ini ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita dan menggabungkan ilmu pengetahuan yang relevan yang bertujuan untuk mengembangkan pola pikir pembacanya.

- b. Buku Ilmiah



Gambar 4 Buku Bacaan Ilmiah

(Sumber : <https://s1.bukalapak.com/img/699580912/m-1000-1000/Buku%20Routledge%20Philosophy%20Guidebook%20to%20Derrida%20on%20Deconstruction%20%28repro%29.jpg>;
https://tokobukuprisanicendekia.files.wordpress.com/2015/04/img12_0009.jpg
 tanggal 1 November 2017 pukul 24.32 WIB)

Buku ilmiah merupakan buku yang penulisannya dilakukan berdasarkan studi ilmiah yang bertujuan untuk mempengaruhi daya intelektual pembaca (Dhanu, 2017:16).

c. Buku Ilustrasi



Gambar 5 Buku Ilustrasi

(Sumber : https://images.apps-foundry.com/magazine_static/images/1/38136/big_covers/ID_EMK2017MTH06DOOD_B.jpg; <https://images.gr-assets.com/books/1504563242/36182598.jpg> tanggal 1 November 2017 pukul 24.55 WIB)

Menurut Peter Hunt (1996:110) dalam Sugihartono (2015), buku ilustrasi adalah buku yang berisikan kombinasi teks dan gambar ilustrasi yang memberikan asumsi bahwa gambar berkomunikasi lebih langsung daripada kata-kata karena gambar memberi kemudahan pembaca dalam memahami isi bacaan serta memberikan daya imajinasi.

Komunikasi visual adalah komunikasi menggunakan bahasa visual, dimana unsur dasar bahasa visual adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna atau pesan (Kusrianto, 2007:10).

Tipografi adalah suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak, meliputi merancang bentuk huruf cetak hingga merangkainya dalam sebuah komposisi yang tepat untuk memperoleh suatu efek tampilan yang dikehendaki (Kusrianto, 2007:190).

Secara harfiah *layout* berarti tata letak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tata letak adalah pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca.

Terdapat tiga kriteria dasar untuk membuat layout dengan baik, yaitu : *It Works* (mencapai tujuannya), *It Organizes* (ditata dengan baik) dan *It Attracts* (menarik bagi pengguna) (Kristianto, 2002).

Warna sebagai unsur visual berkaitan dengan bahan yang mendukung keberadaannya yang ditentukan oleh jenis pigmennya. Hal mendasar dari warna diantaranya adalah *hue* (spektrum warna), *saturation* atau *value* (nilai kepekatan), dan *lightness* atau *intensity* (nilai cahaya dari gelap ke terang) (Kusrianto, 2007:31).



Gambar 6 Kerangka Teori

Sumber : Fatharani, 2018:40

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivistik, pengambilan data secara purposif dan analisis data yang ditemukan dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Instrumen kunci dari penelitian kualitatif adalah penelitiannya sendiri. Hasil penelitian dengan metode ini bersifat makna daripada generalisasi (Suryana, 2010:40).

Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivistik, pengambilan data dalam metode ini berbentuk empiris, objektif, terukur, rasional

dan sistematis dengan menggunakan statistik. Hasil penelitian dengan metode ini bersifat mencari persamaan atau generalisasi (Suryana, 2010:40).

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian (Margono, 2007:159). Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengamati kegiatan jurnalistik di Indonesia sejak pra-kemerdekaan hingga pasca reformasi serta mengamati animo masyarakat mengenai pengetahuan seputar sejarah jurnalistik di Indonesia.

Metode wawancara bertujuan untuk mendapatkan keterangan dan meminta pendapat dari pihak yang dijadikan sebagai informan, serta untuk lebih memahami obyek penelitian secara cermat dan akurat, sehingga diperoleh kesempurnaan data dan hasil penelitian yang obyektif (Koentjaraningrat, 1986:128). Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mewawancarai wartawan yang berkecimpung di dunia jurnalistik Indonesia dan mewawancarai ahli yang berhubungan dengan bidang sejarah jurnalistik di Indonesia.

Studi pustaka biasanya merujuk kepada pencarian referensi dari buku sumber. Buku ditulis sebagai penuangan pemikiran dari penulisnya, dari khayalan dan impian, pemikiran, hasil pengamatan dan penelitian dituangkan dalam bentuk tulisan (Widiatmoko, 2013:6). Studi pustaka yang dilakukan oleh penulis adalah berupa referensi buku dan jurnal ilmiah terkait dengan sejarah jurnalistik di Indonesia dan ilustrasi.

Analisis konten digunakan untuk mengetahui “teks” atau fakta yang menjadi gejala visual dari karya visual dengan cara menghitung frekuensi kemunculan unsur-unsur visual pada imaji. Sehingga, dapat diketahui fenomena kemunculan suatu ciri visualisasi. Widiatmoko, (2013 : 35).

Analisis visual merupakan tahapan menguraikan dan menginterpretasi gambar. Memerlukan proses pengamatan yang mengandung unsur kesengajaan melihat dengan pertimbangan sistematis (Widiatmoko, 2013:39).

Analisis data kuesioner merupakan hasil hitungan dari poin-poin variabel obyek penelitian. Dari hasil hitungan tiap unsur yang ditanyakan kepada responden, dapat diketahui unsur yang signifikan tinggi dan lemah. Penafsiran terhadap hasil hitungan yang signifikan dari suatu variabel, jika dihubungkan dengan gejala yang terjadi dapat diperbandingkan menjadi suatu sebab akibat (Widiatmoko, 2013:45).

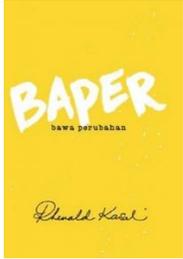
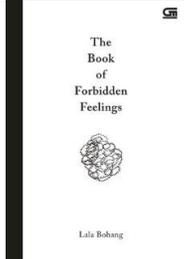
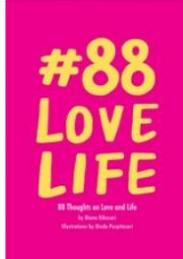
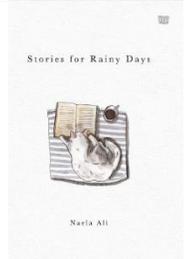
Analisis matriks adalah membandingkan obyek penelitian dengan menjajarkannya. Terdiri dari kolom dan baris yang berbeda, dapat berupa konsep atau kumpulan informasi (Widiatmoko, 2013:50).

Keempat metode analisis data tersebut digunakan dalam penelitian ini dan disesuaikan dengan obyek garapan, yaitu buku ilustrasi mengenai sejarah singkat jurnalistik yang efektif bagi target audiens. Analisis konten dan analisis visual

digunakan bersamaan dengan analisis matriks untuk membandingkan obyek garapan dengan obyek sejenis. Sedangkan, analisis data kuesioner digunakan kepada target audiens dengan sasaran usia 17 sampai dengan 23 tahun untuk mengetahui animo masyarakat terhadap obyek garapan.

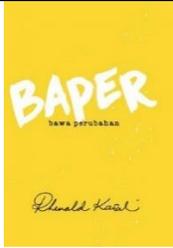
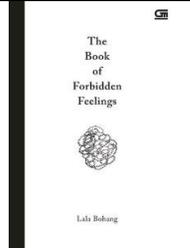
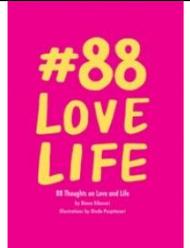
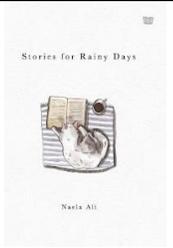
HASIL DAN DISKUSI

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan analisis matriks terhadap beberapa buku ilustrasi dengan variabel ukuran, isi, jenis kertas dan bahasa diperoleh hasil dalam Tabel 1. Sedangkan Tabel 2 berisikan analisis matriks terhadap buku ilustrasi dengan variabel teknik ilustrasi, gaya visual, tipografi, tata letak, dan warna.

				
	'Baper : Bawa Perubahan'	'The Book of Forbidden Feelings'	'#88 Love Life : Thoughts on Love and Life'	'Stories for Rainy Days'
Penulis	Rhenald Kasali	Lala Bohang	Diana Rikasari, Dinda Puspitasari	Naela Ali
Jenis Buku	Pengembangan Diri	Pengembangan Diri, Psikologi	Pengembangan Diri	Fiksi
Audiens	17-30 tahun	17-25 tahun	17-25 tahun	17-25 tahun
Jumlah Halaman	184 halaman	152 halaman	128 halaman	198 halaman
Ukuran Buku	12 x 18 cm	13 x 20 cm	12 x 18 cm	11 x 15 cm
Jenis Cover	Soft Cover	Hard Cover	Hard Cover	Hard Cover
Jenis Kertas	Book Paper	Book Paper	Book Paper	Book Paper
Harga	Rp 89,000,-	Rp 87,000,-	Rp 88,000,-	Rp 110,000,-

Bahasa	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
---------------	------------------	----------------	----------------	----------------

Tabel 1
Sumber : Fatharani, 2018:75

	 	 	 	 
	'Baper : Bawa Perubahan'	'The Book of Forbidden Feelings'	'#88 Love Life : Thoughts on Love and Life'	'Stories for Rainy Days'
Penulis	Rhenald Kasali	Lala Bohang	Diana Rikasari, Dinda Puspitasari	Naela Ali
Teknik Ilustrasi Cover Buku	Ilustrasi Digital	Ilustrasi Gabungan	Ilustrasi Digital	Ilustrasi Gabungan
Teknik Ilustrasi Isi Buku	Ilustrasi Digital	Ilustrasi Gabungan	Ilustrasi Digital	Ilustrasi Gabungan
Gaya Visual Cover Buku	Minimalis	Semirealis	Minimalis	Semirealis
Gaya Visual Isi	Realis, Semirealis	Semirealis (Surrealis/Khayalan)	Kartun	Semirealis

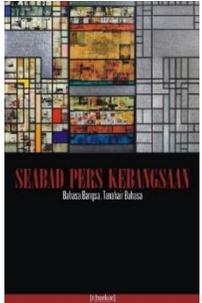
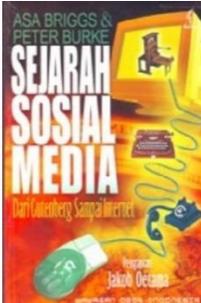
Buku				
Tipografi Cover Buku	Dekoratif, Monospace	Serif	Dekoratif, Sans-serif	Serif
Tipografi Isi Buku	Dekoratif	Serif	Dekoratif, Sans-serif	Serif
Tata Letak Cover Buku	<i>Cover</i> buku berisi judul dan nama penulis. Tata letak pada <i>cover</i> buku menggunakan proporsi satu kolom dengan <i>rule of thirds</i> .	<i>Cover</i> buku berisi judul, ilustrasi, nama penulis, dan logo penerbit. Tata letak pada <i>cover</i> buku menggunakan proporsi satu kolom dengan <i>rule of thirds</i> .	<i>Cover</i> buku berisi judul dan nama penulis. Tata letak pada <i>cover</i> buku menggunakan proporsi satu kolom dengan <i>rule of thirds</i> .	<i>Cover</i> buku berisi judul, ilustrasi, nama penulis, dan logo penerbit. Tata letak pada <i>cover</i> buku tiap halaman terdiri dari dua kolom dengan <i>rule of thirds</i> .
Tata Letak Isi Buku	Isi buku menggunakan <i>rule of thirds</i> yang simetris.	Isi buku menggunakan <i>golden ratio</i> yang asimetris.	Isi buku menggunakan <i>rule of thirds</i> yang simetris.	Isi buku menggunakan <i>rule of thirds</i> yang simetris.
Warna Cover Buku	Kuning, Putih, Hitam	Hitam dan Putih	Pink, Kuning, Putih	Putih, Abu-abu, Coklat, Hitam
Warna Isi Buku	<i>Full Color</i> (<i>Warm Tones</i>)	Hitam dan Putih	<i>Full Color</i> (<i>Cool Tones</i>)	<i>Full Color</i> (<i>Warm Tones</i>)

Tabel 2

Sumber : Fatharani, 2018:76

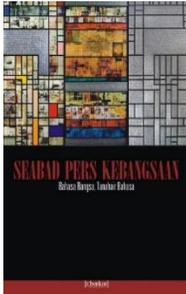
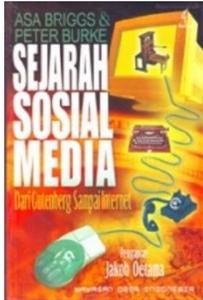
Berdasarkan kedua tabel analisis buku dari empat buku ilustrasi di atas, 'The Book of Forbidden Feelings' dan 'Stories of Rainy Days' menggunakan ilustrasi yang baik di bagian *cover* buku dan dengan tidak monotonnya tata letak pada tiap halaman di kedua buku tersebut. Buku 'Baper : Bawa Perubahan' dan '#88 Love Life : Thoughts on Love and Life' menampilkan tata letak yang menarik dengan judul sebagai *point of interest*.

Kemudian, analisis buku yang memuat konten jurnalistik dengan variabel ukuran, isi, jenis kertas dan bahasa diperoleh hasil dalam Tabel 3. Sedangkan Tabel 4 berisikan analisis matriks terhadap buku jurnalistik dengan variabel teknik ilustrasi, gaya visual, tipografi, tata letak, dan warna.

	 <p>'Semangat Sirnagalih 20 Tahun AJI'</p>	 <p>'Sistem Komunikasi Indonesia'</p>	 <p>'Seabad Pers Kebangsaan 1907-2007 : Bahasa Bangsa, Tanahair Bahasa'</p>	 <p>'Sejarah Sosial Media'</p>
Penulis	Abdul Manan; Arfi Bambani; Wenri Wanhar; Agustinus Eko Rahardjo; Wenselaus Manggut	Nurudin	Taufik Rahzen; Muhidin M Dahlan	Asa Briggs; Peter Burke
Jenis Buku	Sejarah Jurnalistik	Komunikasi	Sejarah Jurnalistik	Komunikasi
Audiens	20-50 tahun	20-50 tahun	20-50 tahun	20-50 tahun
Jumlah Halaman	430 halaman	218 halaman	1184 halaman	458 halaman
Ukuran Buku	14 x 21 cm	13 x 20 cm	15 x 24 cm	16 x 24 cm
Jenis Cover	Soft Cover	Soft Cover	Soft Cover	Soft Cover

Jenis Kertas	Book Paper	Book Paper	Book Paper	Book Paper
Harga	-	Rp 52.000,-	Rp 500.000,-	Rp 50.000,-
Bahasa	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia

Tabel 3
Sumber : Fatharani, 2018:79

	 <p>'Semangat Sirnagalih 20 Tahun AJI'</p>	 <p>'Sistem Komunikasi Indonesia'</p>	 <p>'Seabad Pers Kebangsaan 1907-2007 : Bahasa Bangsa, Tanahair Bahasa'</p>	 <p>'Sejarah Sosial Media'</p>
Penulis	Abdul Manan; Arfi Bambani; Wenri Wanhar; Agustinus Eko Rahardjo; Wenselaus Manggut	Nurudin	Taufik Rahzen; Muhidin M Dahlan	Asa Briggs; Peter Burke
Teknik Ilustrasi Cover Buku	Fotografi	Ilustrasi Digital	Ilustrasi Gabungan	Ilustrasi Gabungan

Teknik Ilustrasi Isi Buku	-	Ilustrasi Digital	-	Ilustrasi Gabungan
Gaya Ilustrasi Cover Buku	Realis	Semirealis	Semirealis (De Stijl & Minimalis)	Realis
Gaya Ilustrasi Isi Buku	-	-	-	Realis, Semirealis
Tipografi Cover Buku	Sans-serif	Serif	Serif	Sans-serif
Tipografi Isi Buku	Serif	Serif	Serif	Serif
Tata Letak Cover Buku	Cover buku berisi judul dan nama penulis dengan background fotografi. Tata letak pada cover buku menggunakan proporsi satu kolom dengan <i>rule of thirds</i> .	Cover buku berisi judul dan nama penulis dengan background ilustrasi bergaya semirealis dalam bentuk minimalis dan futuristik. Tata letak pada cover buku tiap halaman terdiri dari dua kolom.	Cover buku berisi ilustrasi bergaya semirealis dalam bentuk <i>de stijl</i> yang merepresentasikan pers Indonesia, serta dengan judul dan nama penerbit bergaya minimalis. Tata letak pada cover buku terdiri dari satu kolom.	Cover buku berisi ilustrasi yang merepresentasikan media yang digunakan dalam komunikasi dalam bentuk yang futuristik. Tata letak pada cover buku terdiri dari dua kolom.
Tata Letak Isi Buku	Isi buku menggunakan <i>rule of thirds</i> yang simetris.	Isi buku menggunakan <i>rule of thirds</i> yang simetris.	Isi buku menggunakan <i>rule of thirds</i> yang simetris.	Isi buku menggunakan <i>rule of thirds</i> yang simetris.

Warna Cover Buku	Hitam-Putih	Merah, Putih (<i>Warm Tones</i>)	Merah, Putih, Hitam (<i>Warm Tones</i>)	Jingga, Coklat, Biru, Hijau (<i>Full Color</i>)
Warna Isi Buku	Hitam-Putih	Hitam-Putih	Hitam-Putih	Hitam-Putih

Tabel 4

Sumber : Fatharani, 2018:80

Berdasarkan kedua tabel analisis mengenai buku dengan konten jurnalistik, unsur visual hanya hadir sebagai pendukung dari teks yang ada dalam buku-buku tersebut.

Penelitian ini juga melibatkan kuesioner untuk memperoleh insight dari target audiens yang merupakan laki-laki dan perempuan berusia 17-23 tahun dengan latar belakang pendidikan SMA hingga sarjana serta kelas sosial A dan B. Berdasarkan hasil kuesioner online tersebut, diperoleh hasil yaitu 93% responden tertarik untuk membaca buku, 77,5% responden tertarik untuk membeli produk buku ilustrasi young adult sejenis, 78,9% responden tertarik untuk mengetahui perkembangan jurnalistik di Indonesia, 81,7% responden tidak mengetahui tokoh-tokoh perjuangan jurnalistik di Indonesia, 95,8% responden menganggap perlunya edukasi sejarah singkat jurnalistik di Indonesia kepada target audiens, 85,9% responden tertarik untuk membeli buku ilustrasi sejarah jurnalistik di Indonesia.

KONSEP PERANCANGAN

Gagasan utama yang disampaikan dari penelitian ini adalah sebuah media informasi tentang sejarah jurnalistik Indonesia yang mudah dipahami oleh target audiens. Untuk memenuhi gagasan tersebut, penelitian ini mengajukan rancangan buku ilustrasi yang infomatif mengenai sejarah singkat jurnalistik Indonesia dengan unsur nasionalis dan populer. Judul buku ilustrasi yang sesuai dengan penelitian ini adalah 'Kabar Dalam Aksara'. Informasi yang akan dibahas dalam buku ilustrasi ini adalah tentang (a) sejarah singkat jurnalistik dunia, (b) sejarah singkat jurnalistik Indonesia, (c) profil singkat tokoh jurnalistik Indonesia.

Kemudian, konsep kreatif yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan humanistik dari kultur remaja akhir dan dewasa awal yang kasual. Dikutip dari Littlejohn dalam *Theories of Human Communication* dalam Sendjaja (2014:4), yang dimaksud pendekatan humanistik adalah pengamatan sikap dan perilaku dari manusia yang diteliti dengan melibatkan diri secara aktif dalam kehidupan objek yang diteliti. Menurut KBBI, kasual berarti sederhana, Kesederhanaan yang dimaksud oleh penulis adalah proses kreatif penyampaian

konten yang berkaitan dengan unsur jurnalistik dan nasionalisme Indonesia yang tidak kompleks dan sesuai dengan konteks mengenai hal tersebut. Penulis menyajikan konsep nasionalisme dipadankan dengan konsep populer yang sesuai dengan target audiens.

Proses kreatif yang dilakukan pada perancangan buku ilustrasi ini, awalnya dengan gambar tangan, kemudian desain akhir menggunakan ilustrasi digital dengan *Adobe Illustrator*. Hal tersebut untuk membuat kerangka konsep visual dan ilustrasi digital digunakan karena menghasilkan karya dengan efisiensi waktu yang tidak terlalu lama.

Konsep visual yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada hasil analisis terhadap data produk buku sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, memutuskan untuk menggunakan teknik ilustrasi digital berupa vektor tracing karena sesuai dengan pengayaan pop art dan sesuai dengan tema sejarah yang diangkat oleh penulis berdasarkan dari hasil kuesioner online.

Gaya visual yang dipilih adalah pop art, karena gaya visual ini banyak digunakan kembali pada beberapa produk desain komunikasi visual saat ini. Selain itu, pop art yang tergolong semirealis cocok digunakan untuk mengilustrasikan konten yang berhubungan dengan sejarah karena berdekatan dengan tokoh aslinya sehingga target audiens merasakan realitas dari ilustrasi tersebut dan tidak terkesan membosankan. Kemudian, konsep nasionalisme digunakan karena berhubungan dengan unsur sejarah dan kebangsaan yang divisualisasikan di penelitian ini. Selanjutnya, konsep *pop art* yang dimaksud oleh penulis adalah adanya unsur-unsur yang unik dan berbeda yang populer dan menarik dikalangan target audiens.

Warna yang dipilih dalam perancangan *cover* buku, ilustrasi, *background* dan *font* adalah warna yang memberikan kesan semangat, nasionalisme, idealis dan populer. Perancangan ini menggunakan warna *warm tones* yang mendominasi buku ilustrasi ini, karena menyesuaikan konsep dan desain untuk menyampaikan konten yang disajikan dalam penelitian ini.

Jenis huruf yang dipilih dalam perancangan ini adalah jenis dekoratif dan sans-serif. Jenis huruf dekoratif adalah font 'Edo SZ' yang digunakan sebagai font untuk bagian judul *cover* buku. Kemudian, huruf dekoratif lainnya adalah 'Badaboom BB' yang digunakan sebagai headline dari konten. Jenis huruf sans-serif yang digunakan adalah 'Century Gothic' dan digunakan sebagai sub-headline dan *body text* dari konten. Penggunaan 'Century Gothic' didasarkan pada unsur keterbacaan, agar target audiens lebih mudah memahami pesan teks yang disampaikan.

Pada perancangan ini, menggunakan tata letak dengan rule of thirds yang simetris pada bagian cover buku, sedangkan *golden ratio* yang asimetris pada bagian isi buku, hal ini agar tercipta harmoni antara unsur teks dan ilustrasi.

Media buku cetak dipilih karena menurut IKAPI, pasar buku elektronik di Indonesia tidak berkembang pesat dan buku cetak masih diminati oleh masyarakat. Buku ilustrasi tersebut akan didistribusikan ke kota-kota besar di Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jenis Produk : Buku Ilustrasi
- b. Judul Buku : Kabar Dalam Aksara
- c. Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
- d. Jenis Kertas : Book Paper, Art Paper
- e. Jumlah Halaman : 63 halaman
- f. Teknik Jilid : Soft Cover, Laminasi Doff
- g. Isi Buku : Berisikan ilustrasi tentang sejarah singkat dan tokoh jurnalistik Indonesia.

Konsep bisnis yang diajukan oleh penulis bekerja sama dengan lembaga pemberi proyek. Buku ini akan dijual secara *offline* dan *online* dengan rincian sebagai berikut :

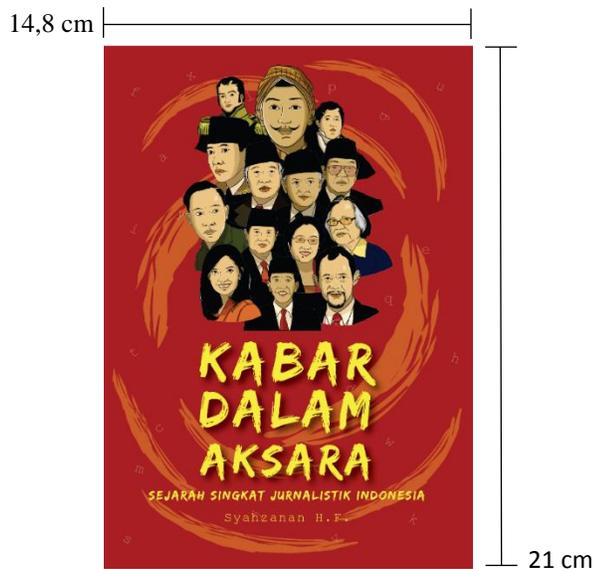
No.	Keterangan	Jumlah	Ukuran	Quantity	Harga Satuan	Harga Total
1.	Buku	500	Eksemplar			
	Cover Art Paper	200	Gram	250 Lembar A3	Rp 4,500,- /lembar	250 x Rp 4,500,- = Rp 1,125,000,- (500 Eksemplar)
	Laminasi Doff	500	Eksemplar	250 Lembar A3	Rp 1,500,- /lembar	250 x Rp 1,500,- = Rp 375,000,-
	Isi Buku (Cetak Book Paper)	90	Gram	22 Lembar A3 (90 lembar A5)	Rp 3,000,- /lembar	22 x Rp 3,000,- = Rp 66,000,- (1 Buku) 500 x Rp 66,000,- = Rp 33,000,000,- (500 Eksemplar)
	Packaging	50	Gram	500	Rp	500 x Rp 500,- =

	Kertas Samson			Lembar A3	500,- /lembar	Rp 250,000,-
	Total					Rp 34,750,000,-
2.	Media Promosi					
	Sticker Art Paper Doff	1,200	10x10 cm	10 Lembar A3	Rp 9,000,- /lembar	10 x Rp 9,000,- = Rp 90,000,-
	Pin Peniti Doff	1,000	4x4 cm	1,000	Rp 1,200,- /pin	1,000 x Rp 1,200,- = Rp 1,200,000,-
	Poster Art Paper	90	Gram	50 Lembar A3	Rp 6,000,- /lembar	50 x Rp 6,000,- = Rp 300,000,-
	Plain Note Book Cover Art Paper	120	Gram	5 lembar A3 (50 Notebook Ukuran 10x14cm) (1 A3 = 10 Notebook)	Rp 6,000,- /lembar	5 x Rp 6,000,- = Rp 30,000,-
	Plain Note Book Isi Book Paper	90	Gram	1,000 Lembar A3 (50 Notebook Ukuran 10x14cm) (1 A3 = 10 Notebook)	Rp 500,- /lembar	1,000 x Rp 500,- = Rp 500,000,-

Facebook & Instagram Ads	-	-	Feed Post Selama 1 Bulan	Rp 70,000,-/hari	30 x Rp 70,000,- = Rp 2,100,000,-
Total					Rp 4,220,000,-
JUMLAH TOTAL					Rp 38,970,000,-

Tabel 5
 Sumber : Fatharani, 2018:87

- Total biaya cetak 500 eksemplar buku sebesar Rp 38,970,000,- maka biaya cetak satu buku sebesar Rp 69,500,-
- Keuntungan yang diambil sebesar 30%, maka harga jual satu buku sebesar Rp 90,350,-



Gambar 7
 Sumber : Fatharani, 2018:92

Hasil perancangan sampul buku berukuran 14,8 x 21 cm dengan font 'Edo SZ'.

14,8 cm

DAFTAR ISI

Sejarah Jurnalistik Dunia	1
Eropa	2
Asia	8
Sejarah Jurnalistik Indonesia	12
Kolonial	14
Orde Lama	25
Orde Baru	28
Reformasi	38
Tokoh Jurnalistik Indonesia	50
Tirta Ardhi Saerjo	52
Marco Kartodikromo	53
Ian Malaka	54
Roehana Koedoes	55
Adam Malik	56
Pramoedya Ananta Toer	57
Atmakusumah	58
Jakob Oetama	59
Ayu Utami	60
Goenawan Mohamad	61
Andy F. Noya	62
Najwa Shihab	63

21 cm

Gambar 8

Sumber : Fatharani, 2018:92

Hasil perancangan isi buku berukuran 14,8 x 21 cm dengan ukuran font 'Badaboom BB' dan 'Century Gothic'.



Gambar 9

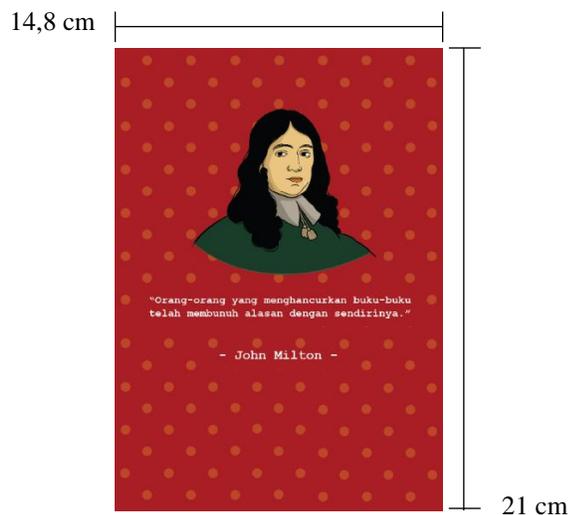
Sumber : Fatharani, 2018:93
Hasil perancangan isi buku berukuran 14,8 x 21 cm dengan font 'Century Gothic'.



Gambar 10

Sumber : Fatharani, 2018:93

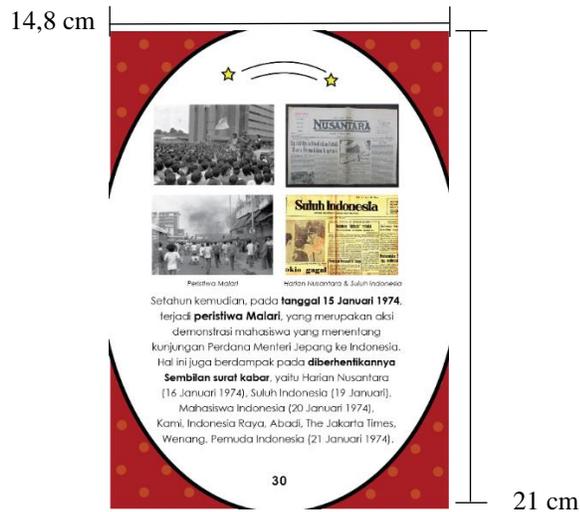
Hasil perancangan isi buku berukuran 14,8 x 21 cm dengan font 'Badaboom BB' dan 'Century Gothic'.



Gambar 11

Sumber : Fatharani, 2018:94

Hasil perancangan isi buku berukuran 14,8 x 21 cm dengan font 'Courier New'.



Gambar 12

Sumber : Fatharani, 2018:94

Hasil perancangan isi buku berukuran 14,8 x 21 cm dengan font 'Century Gothic'.



Gambar 13

Sumber : Fatharani, 2018:95

Hasil perancangan isi buku berukuran 14,8 x 21 cm dengan font 'Badaboom BB' dan 'Century Gothic'.

Penelitian ini juga merancang media pendukung yang berkaitan dengan promosi buku ilustrasi. Media promosi pendukung tersebut adalah poster acara bedah buku, sticker, notebook, x-banner, dan media sosial.



Gambar 14
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Hasil perancangan poster bedah buku berukuran 29,7 x 42 cm dengan font 'Badaboom BB'.



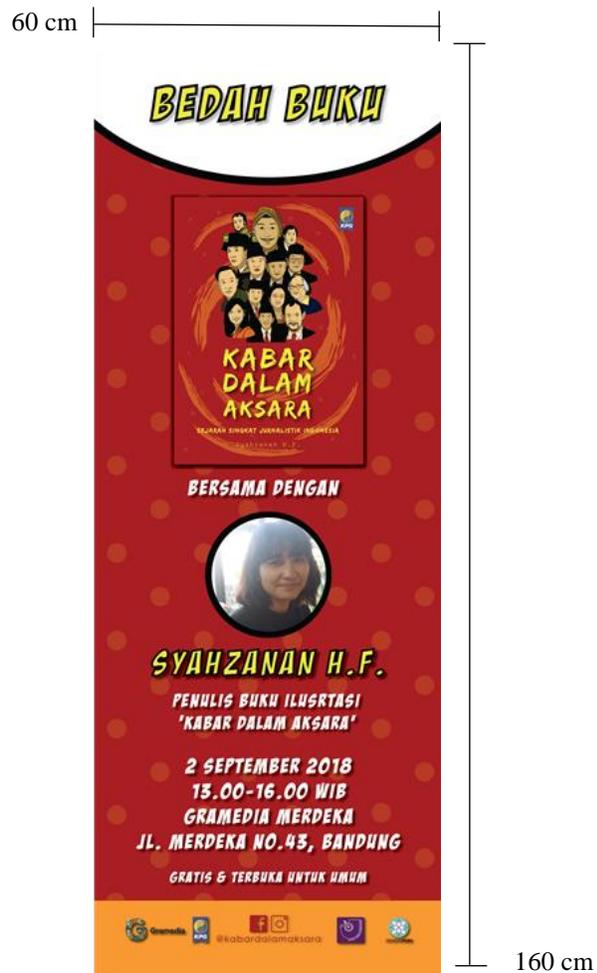
Gambar 15
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Hasil perancangan poster bedah buku berukuran 6 x 6 cm dengan font 'Badaboom BB' dan 'Edo SZ'.



Gambar 16
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Hasil perancangan poster bedah buku berukuran 21 x 15 cm dengan font 'Edo SZ'.



Gambar 17
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Hasil perancangan poster bedah buku berukuran 60 x 160 cm dengan font 'Badaboom BB'.



Gambar 18
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Hasil perancangan media sosial Facebook, berupa *header* berukuran 851 x 315 pixel, *thumbnail* berukuran 180 x 180 pixel dan *post* berukuran 1200 x 900 pixel.



Gambar 19
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Hasil perancangan media sosial Instagram, berupa *post* berukuran 900 x 900 pixel dan *thumbnail* berukuran 180 x 180 pixel.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai Buku Ilustrasi Sejarah Singkat Jurnalistik Indonesia Era Kolonial Hingga Digital ini merupakan solusi untuk meningkatkan *awareness* dari target audiens yang kurang memahami tentang sejarah jurnalistik Indonesia, terutama generasi millennial yang justru sering terpapar dengan media baru. Hal ini membuat diperlukannya pemberian informasi kepada masyarakat mengenai sejarah singkat jurnalistik Indonesia beserta tokohnya.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, penelitian ini menggunakan metode observasi, studi pustaka, wawancara dan analisis matriks dengan gagasan utama buku ilustrasi yang informatif mengenai sejarah singkat jurnalistik Indonesia dengan pendekatan yang kasual. Pendekatan kasual yang dipilih adalah menggunakan gaya visual *pop art* dan warna-warna *warm tones* sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis. Buku ilustrasi sejarah singkat jurnalistik Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda tentang bentuk sejarah jurnalistik yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bharata, Danu. (2017). *Perancangan Buku Ilustrasi Perupa Maternal Disaster*. Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.
- Hadi, Ido Priyana. (2003). *Konsep Penulisan Jurnalistik Masa Depan dan Desain Storyboard Untuk Online News*. Vol. 5, No.1, 110-122: Pusat Litbang Universitas Kristen Petra.
- Hagijanto, Adrian D. (1999). *White Space Dalam Iklan Media Cetak*. Jurnal Desain: Nirmana Vol.1, No.2, 60-70: Pusat Litbang Universitas Kristen Petra.
- Janottama, I Putu Arya. Putraka, Agus Ngurah Arya. (2017). *Gaya dan Teknik Perancangan Ilustrasi Tokoh pada Cerita Rakyat Bali*. Segar Widya 25-41: Jurnal Hasil Penelitian FSRD ISI Denpasar.
- Juliswara, Vibriza. (2017). *Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial*. Vol.4, No. 2: Jurnal Pemikiran Sosiologi Universitas Gajah Mada.
- Koentjaraningrat. 1986. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kusrianto, Adi. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Widiatmoko, Didit. 2013. *Metodologi Penelitian Visual – Dari Seminar ke Tugas Akhir*. Bandung : Dinamika Komunika.
- Male, Alan. (2007). *Illustration a Theoretical and Contextual Perspective*. AVA Publishing SA.
- Manan, Abdul, dkk. (2014). *20 Tahun AJI*. Penerbit AJI.

- Safanyong, Yongky. (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta. Arte Intermedia.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. (2014). *Memahami Teori Komunikasi Pendekatan, Pengertian, Kerangka Analisis, dan Perspektif*. Universitas Indonesia.
- Setiawan, Leonard. (2016). *Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Nama Buah-Buahan dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Berbasis Karakter Untuk Anak-Anak TKLB-B Karya Mulia Surabaya*. Fakultas Teknologi dan Informatika, STIKOM Surabaya.
- Sugihartono, Ryan Pratama. (2015). *Perancangan Buku Ilustrasi Manfaat Buah dan Sayur Untuk Anak-Anak*. e-Proceeding of Art & Design: Vol. 2, No.3, 1099-1108: Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.
- Supriyono, Rakhmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Tasrifin, Finka Rizkany. (2018). *Perancangan Buku Ilustrasi Pengetahuan Cara Memelihara dan Merawat Kucing Untuk Anak*. Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.
- Wenxiu, Peng. (2015). *Analysis of New Media Communication Based on Laswell's "5W" Model*. Vol. 5 No.3: Journal of Educational and Social Research MCSER Publishing, Italy.
- Yusuf, Ahmad Rendy. (2013). *Ilustrasi Karya Komunitas Corat Coret Ditinjau dari Proses dan Bentuk Penciptaannya*. Fakultas Sastra, Universitas Malang.
- Adam, Luthfi. *Inlandsche Journalisten Bond (1914-1915): Melawan Dengan Pena dan Busana*. 13 Oktober 2015. Diakses pada

[http://www.remotivi.or.id/amatan/205/Inlandsche-Journalisten-Bond-\(1914-1915\):-Melawan-dengan-Pena-dan-Busana](http://www.remotivi.or.id/amatan/205/Inlandsche-Journalisten-Bond-(1914-1915):-Melawan-dengan-Pena-dan-Busana) (20 Maret 2018, 17:00 WIB).

Ahazrina. *Sejarah Jurnalistik di Indonesia dan Perkembangannya*. 22 April 2017. Diakses pada <https://pakarkomunikasi.com/sejarah-jurnalistik-di-indonesia> (20 Maret 2018, 19:00 WIB).

Anugrah, Dea. *Membentuk Industri Buku Sehat Tanpa Monopoli*. 3 September 2016. Diakses pada <https://tirto.id/membentuk-industri-buku-sehat-tanpa-monopoli> (26 Maret, 15:00 WIB).

Kumolo, Tjahjo. *Pers Sebagai Pilar Demokrasi*. 13 April 2011. Diakses pada <http://www.tjahjokumolo.com/pers-sebagai-pilar-demokrasi/> (13 Maret 2018, 21:00 WIB).

Kurnia, Erny. *Masalah Jurnalisme di Indonesia*. 10 Desember 2013 pukul 24.21 WIB. Diakses pada <https://www.kompasiana.com/ernykurnia/masalah-jurnalisme-di-indonesia> (25 Maret, 19:00 WIB).

Merga, Margaret Kristin. *Children Prefer to Read Books on Paper Rather than Screens*. 10 Maret 2017. Diakses pada <https://theconversation.com/children-prefer-to-read-books-on-paper-rather-than-screens> (26 Maret, 17:00 WIB).

Sarundajang, SH. *Krisis dalam Jurnalisme*. 15 Mei 2017 pukul 22.04 WIB. Diakses pada <http://nasional.kompas.com/read/2017/05/15/22045031/krisis.dalam.jurnalisme> (25 Maret 2018, 18:00 WIB).

The Art Story. *Pop Art*. Diakses pada <http://www.theartstory.org/movement-pop-art.htm> (13 Maret 2018, 20:30 WIB).